



SUMATIF TENGAH SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN KENYUAN
TP. 2024/2025

Nama : Ke-NU-an Tanggal :

Kelas : VIII Waktu :

Pilihlah jawaban yang benar dari pertanyaan berikut ini dengan memilih pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawaban (online) yang telah disediakan

1. Apa yang dimaksud dengan mazhab secara bahasa?
 - a. Jalan yang ditempuh
 - b. Sekte dalam agama
 - c. Pemikiran modern
 - d. Organisasi sosial
2. Dalam istilah, mazhab adalah:
 - a. Pendapat masyarakat
 - b. Metode seorang Imam Mujtahid dalam menetapkan hukum
 - c. Aliran baru dalam Islam
 - d. Tradisi lokal
3. Apa dua hal yang meliputi pengertian mazhab menurut istilah?
 - a. Hukum dan etika
 - b. Metode dan fatwa
 - c. Akhlak dan ibadah
 - d. Karya dan teori
4. Siapa yang berhak menetapkan hukum dalam mazhab?
 - a. Setiap Muslim
 - b. Ulama secara umum
 - c. Imam Mujtahid
 - d. Masyarakat umum
5. Apa yang menjadi pokok pikiran dalam mazhab?
 - a. Tradisi keluarga
 - b. Pendapat pribadi
 - c. Dasar yang digunakan oleh Imam Mujtahid
 - d. Kebiasaan masyarakat

6. Bermazhab dapat diartikan sebagai:
 - a. Mengabaikan hukum
 - b. Mengikuti salah satu madzhab tertentu
 - c. Menciptakan mazhab baru
 - d. Menolak semua mazhab
7. Dalam kitab Jam'ul Jawami', Al-Imam Taj al-Din al-Subki menyatakan bahwa bermazhab adalah:
 - a. Meninggalkan mazhab lain
 - b. Berpegang pada mazhab yang diyakini lebih kuat
 - c. Mengikuti semua pendapat secara acak
 - d. Menetapkan hukum sendiri
8. Apa yang dimaksud dengan "mengistinbathkan hukum"?
 - a. Menerima semua pendapat
 - b. Menyimpulkan hukum dari sumbernya
 - c. Menolak pendapat ulama
 - d. Mengabaikan teks-teks suci
9. Mengapa penting bagi seorang Muslim untuk bermazhab?
 - a. Untuk menciptakan perpecahan
 - b. Untuk memahami hukum Islam dengan lebih jelas
 - c. Untuk mengabaikan ajaran agama
 - d. Untuk mengikuti pendapat pribadi
10. Apa tujuan utama dari mengikuti satu mazhab?
 - a. Menghindari perdebatan
 - b. Memperkuat pemahaman hukum Islam
 - c. Menolak pendapat ulama lain
 - d. Mencari jalan pintas dalam beragama
11. Seorang pemuda bernama Ahmad ingin mempelajari hukum Islam namun merasa belum cukup paham tentang Al-Qur'an dan Hadits. Dalam konteks paham Ahlussunnah Waljamaah, apa yang sebaiknya dilakukan Ahmad?
 - a. Mengikuti semua pendapat secara acak
 - b. Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits sendiri tanpa bimbingan
 - c. Bermazhab dan mengikuti pendapat ulama yang kompeten
 - d. Menolak semua mazhab dan berpegang pada pendapat pribadi

12. Fatma, seorang santriwati, merasa bingung dengan banyaknya pendapat dalam fiqih. Dalam paham Ahlussunnah Waljamaah, mengapa penting baginya untuk bermazhab?
- Agar bisa mengabaikan hukum
 - Untuk mendapatkan pemahaman yang benar dan menghindari kesalahan
 - Supaya terlihat lebih religius
 - Agar bisa menciptakan pendapat baru
13. Dalam sebuah diskusi, beberapa teman Rudi berpendapat bahwa mengikuti mazhab tidak penting. Bagaimana seharusnya Rudi menjelaskan pentingnya bermazhab menurut paham Ahlussunnah Waljamaah?
- Mengatakan bahwa semua pendapat sama saja
 - Menyebutkan bahwa bermazhab menghindarkan dari kesalahan dalam masalah agama
 - Menyatakan bahwa hanya satu mazhab yang benar
 - Mengabaikan pendapat teman-temannya
14. Ali tidak memahami konteks ayat QS. An-Nahl 43 dan merasa ragu tentang hukum tertentu. Apa yang seharusnya dia lakukan berdasarkan ayat tersebut?
- Mengikuti pendapat temannya
 - Bertanya kepada orang yang mempunyai pengetahuan (ahl al-dzikh)
 - Mengandalkan pemahaman pribadi
 - Menyimpulkan sendiri hukum dari ayat tersebut
15. Seorang guru menjelaskan kepada murid-muridnya bahwa bermazhab adalah wajib bagi yang tidak mampu menjadi mujtahid. Apa alasan utama di balik pernyataan tersebut?
- Agar semua orang terikat pada satu pendapat
 - Untuk menjaga kesatuan umat Islam dan menghindari kesalahan dalam memahami hukum
 - Supaya tidak ada perbedaan pendapat
 - Untuk mengurangi jumlah pengikut mazhab lain

16. Fatma adalah seorang ibu rumah tangga yang baru mulai belajar tentang hukum Islam setelah mengikuti kelas pengajian di desanya. Suatu hari, saat mengikuti diskusi tentang zakat, ia mendengar berbagai pendapat tentang bagaimana cara menghitung zakat yang benar. Beberapa teman mengatakan bahwa zakat harus dihitung dari total penghasilan, sementara yang lain berpendapat hanya dari tabungan. Mengacu pada pemahaman Al-Syaikh Ramadhan al-Buthi, apa yang sebaiknya dilakukan Fatma untuk memastikan hukum yang dia ikuti benar?
- Mengandalkan pendapat teman-temannya tanpa mencari informasi lebih lanjut
 - Bertanya kepada orang yang lebih berpengetahuan dalam mazhab yang diikuti dan membaca kitab terkait
 - Mengabaikan perbedaan pendapat dan mengambil keputusan sendiri berdasarkan insting
 - Mempelajari semua mazhab tanpa fokus pada satu mazhab yang konsisten
17. Rudi adalah seorang pengusaha yang baru memulai bisnisnya di bidang makanan halal. Dia merasa perlu memahami hukum syariah agar bisnisnya berjalan sesuai prinsip Islam. Namun, Rudi tidak memiliki latar belakang agama dan merasa bingung dengan banyaknya fatwa yang berbeda dari berbagai mazhab. Dia berencana berkonsultasi dengan seorang ulama. Berdasarkan pemahaman bermazhab, apa yang sebaiknya Rudi lakukan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat?
- Mengikuti semua fatwa yang ada tanpa memilih untuk menghindari kesalahan
 - Bermazhab dan mengikuti fatwa dari satu Imam Mujtahid yang terpercaya dan memahami konteks bisnisnya
 - Mengabaikan semua hukum dan bertindak sesuai keinginan pribadi, karena merasa sudah cukup mengerti
 - Memilih secara acak fatwa dari berbagai mazhab tanpa mempertimbangkan konsistensi dan kualitas sumber
18. Sarah, seorang mahasiswa, tengah mempelajari sejarah mazhab dalam Islam. Setelah mempelajari tentang empat mazhab besar dalam fikih Ahlussunnah Waljamaah, dia mendapati bahwa terdapat perbedaan dalam cara masing-masing mazhab menentukan hukum. Sarah merasa penasaran dan ingin memahami lebih dalam tentang karakteristik keempat mazhab tersebut. Apa yang seharusnya dia pahami tentang keempat mazhab besar ini?
- Semua mazhab berpegang pada tradisi yang sama dan tidak ada perbedaan antara satu sama lain

- b. Keempat mazhab memiliki dasar hukum yang kuat, sanad yang dapat dipegang, serta metode yang berbeda dalam menetapkan hukum, sehingga bisa diikuti sesuai kebutuhan umat
 - c. Hanya mazhab tertentu yang diperbolehkan diikuti dalam Islam, sedangkan yang lainnya tidak relevan
 - d. Perbedaan pendapat di antara keempat mazhab tidak penting dan harus diabaikan agar umat Islam bersatu
19. Apa saja mazhab yang masyhur dan diikuti dalam Ahlussunnah Waljamaah?
- a. Mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali
 - b. Mazhab Ibnu Taimiyah, Al-Ash'ari, dan Al-Maturidi
 - c. Mazhab Mu'tazilah dan Syi'ah
 - d. mazhab yang ada di dunia
20. Mengapa mazhab-mazhab seperti Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'i, dan Hanbali dibenarkan untuk diikuti?
- a. Karena mereka adalah mazhab yang paling terkenal
 - b. Karena disebarkan secara mutawatir dan memiliki sanad yang shahih
 - c. Karena mudah dipahami oleh semua kalangan
 - d. Karena semua ulama sepakat untuk mengabaikan perbedaan
21. Apa yang menjadi ciri khas dari mazhab yang telah dibukukan?
- a. Mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat
 - b. Aman dari penipuan dan perubahan
 - c. Hanya mengikuti satu sumber hukum
 - d. Tidak memiliki pendapat yang beragam
22. Apa yang dimaksud dengan "ijma" dalam konteks mazhab?
- a. Pendapat individual dari para ulama
 - b. Kesepakatan umum para ulama Ahlus Sunnah dalam mengamalkan suatu mazhab
 - c. Perdebatan di antara para pengikut mazhab
 - d. pendapat dari satu mazhab tertentu
23. Mengapa bermazhab dianggap wajib bagi mereka yang belum mampu memahami Al-Qur'an dan Hadits secara benar?
- a. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami ajaran agama
 - b. Karena semua orang harus mengikuti satu mazhab
 - c. Agar tidak terjadi perpecahan dalam umat
 - d. Hanya untuk mendapatkan pengakuan social

24. Apa yang dimaksud dengan bermazhab secara manhaji?
- a. Mengikuti fatwa dari berbagai ulama
 - b. Mengikuti jalan pikiran atau metode dari seorang Imam Mujtahid
 - c. Mengabaikan semua sumber hukum
 - d. Memilih pendapat yang paling populer di masyarakat
25. Dalam QS. An-Nahl 43, Allah SWT memerintahkan untuk bertanya kepada siapa jika tidak mengetahui?
- a. Semua orang yang dianggap pintar
 - b. Orang yang mempunyai pengetahuan atau ahli dalam bidangnya
 - c. Teman dekat yang tidak memiliki pengetahuan
 - d. Orang yang memiliki pengalaman hidup lebih banyak